

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan instrumen kuesioner yang telah didistribusikan kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi responden. Responden tersebut yang telah berinvestasi saham syariah. dengan sampel berjumlah 12 responden berhasil disebar dan direspon kembali, ke 11 responden menjadi investor dengan mendaftar pada sekuritas phintraco dan 1 orang pada GI. Berikut tentang karakteristik responden yaitu:

a. Jenis kelamin responden

Komposisi responden menurut jenis kelamin (gender) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frek	%
Laki-laki	6	50
Perempuan	6	50
Total	12	100

Sumber: data primer diolah 2021

Tabel data di atas menunjukkan bahwa dari total 12 responden, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (50%), sedangkan sisanya 6 orang (50%) berjenis kelamin perempuan.

a. Usia responden

Komposisi responden berdasarkan usia mereka bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV

Usia Responden

Usia Responden	Frek	%
<30	2	16,7
30-40	8	66,6
>40	2	16.7
Total	12	100

Sumber: data primer diolah 2021

Hasil data di atas menunjukkan bahwa mayoritas dosen yang menjadi responden berusia 30-40 yaitu sebanyak 8 orang (66.6%), kemudian yang berusia <30 sebanyak 2 orang (16,7%), dan yang berusia >40 sebanyak 2 orang (16,7%).

b. Status pekerjaan responden

Komposisi responden berdasarkan status pekerjaan mereka bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel V

Status Pekerjaan Responden

Status Pekerjaan	Frek	%
Dosen tetap	6	50
Dosen tidak tetap	6	50
Total	12	100

Sumber: data primer diolah 2021

Hasil data tabel di atas menunjukkan bahwa dosen yang menjadi responden mempunyai status pekerjaan sebagai dosen tetap sebanyak 6 orang (50%), dan yang berstatus dosen tidak tetap sebanyak 6 orang (50%).

c. Pemasukan perbulan responden

Komposisi responden berdasarkan pemasukan perbulan mereka bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI

Pemasukan Perbulan Responden

Pemasukan Perbulan	Frek	%
Rp. 1.000.000-Rp. 3000.000	3	25
Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000	3	25
Rp. 5.000.000-Rp. 7.000.000	4	33.3
Rp. 7.000.000-Rp. 10.000.000	0	0
>Rp. 10.000.000	2	16.7
Total	12	100

Sumber: data primer diolah 2021

Hasil data tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas dosen yang menjadi responden berpendapatan dalam waktu sebulan yaitu kisaran dari Rp. 5.000.000-Rp. 7.000.000 sebanyak 4 orang (33,3%), kemudian yang berpendapatan Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000 dan Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000 yaitu masing-masing sebanyak 3 orang (25%) dan yang berpendapatan lebih dari Rp. 10.000.000 sebanyak 2 orang (16,7%).

2. Data Deskriptif

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambarnagn yang berkaitan dengan pengaruh

investasi, IHSG, dan inflasi terhadap keputusan dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah dilihat dari variabel investasi, IHSG, inflasi, dan keputusan berinvestasi saham syariah. data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penjelasan Responden terhadap Variabel Investasi (X_1)

1) Indikator Tingkat Pengetahuan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VII

Pemahaman dan pengetahuan yang wajib dikuasai

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Setuju	3	25
4	Sangat Setuju	9	75
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 9 atau 75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju pemahaman dan pengetahuan yang dikuasai menimbulkan keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena dengan adanya pengetahuan dan

pemahaman ini akan mengubah pola pikir dan tren dalam kehidupan mereka, seperti saham syariah yang cocok digunakan untuk jangka panjang sekaligus memberikan reward dimasa depan.

2) Indikator Tingkat *Return*

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator *return* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VIII

Harapan mendapat keuntungan yang berlipat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	8
3	Setuju	4	33
4	Sangat Setuju	7	59
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 7 atau 59%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju investasi dengan keuntungan yang berlipat menimbulkan keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena selain menguntungkan juga berkah.

3) Indikator Tingkat Risiko

Tabel IX

Keuntungan yang diperoleh sebanding dengan risiko

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	8
3	Setuju	1	8
4	Sangat Setuju	10	84
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 10 atau 84%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat jika keuntungan yang sebanding dengan risiko menimbulkan keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena semakin tinggi keuntungan yang didapat maka risiko yang ditanggung juga akan sama besar.

b. Penjelasan Responden terhadap Variabel IHSG (X_2)

1) Indikator Tingkat Pengetahuan

Tabel X

IHSG sebagai acuan investor

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	3	25
3	Setuju	4	33
4	Sangat Setuju	5	42
	Total	121	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 5 atau 42%. Hal ini

menunjukkan bahwa responden sangat setuju IHSG sebagai acuan investor mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena saat terjadinya kenaikan atau penurunan secara keseluruhan akan menjadikan pilihan investor untuk menjual atau membeli saham syariah lagi.

2) Indikator Penurunan IHSG

Tabel XI

Membuat Investor mengalami kerugian

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	17
2	Tidak Setuju	8	67
3	Setuju	1	8
4	Sangat Setuju	1	8
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah tidak setuju dengan jumlah 8 atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak setuju penurunan IHSG membuat investor rugi mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena harga saham yang bersifat fluktuatif tidak selalu terjadi penurunan.

3) Indikator Peningkatan IHSG

Tabel XII

IHSB naik bersama pertumbuhan ekonomi Indonesia

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	8
3	Setuju	10	84
4	Sangat Setuju	1	8
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 10 atau 84%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju IHSB naik bersama pertumbuhan ekonomi Indonesia mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

c. Penjelasan Responden terhadap Variabel Inflasi (X_3)

1) Indikator Tingkat Pengetahuan

Tabel XIII

Pentingnya pengetahuan dasar tentang inflasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	8
3	Setuju	6	50
4	Sangat Setuju	5	42
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 6 atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan tingkat pengetahuan terhadap

inflasi mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

Tabel XIV

Berinvestasi saham untuk menghindari inflasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	8
3	Setuju	3	25
4	Sangat Setuju	8	67
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 8 atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju jika mereka berinvestasi untuk menghindari inflasi mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena investor harus membeli produk investasi dengan tingkat pengembalian yang lebih besar atau setidaknya sama dengan tingkat inflasi. Dengan demikian, inflasi tidak akan berdampak buruk pada investasi.

2) Indikator Risiko Inflasi

Tabel XV

Inflasi merupakan sebuah risiko investasi saham

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0

2	Tidak Setuju	0	0
3	Setuju	7	58
4	Sangat Setuju	5	42
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 7 atau 58%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju inflasi adalah sebuah risiko investasi mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena arus kas dari investasi tidak akan bernilai sebanyak di masa depan akibat adanya perubahan daya beli terjadinya inflasi.

Tabel XVI

Menjual saham ketika terjadi inflasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	8
2	Tidak Setuju	10	84
3	Setuju	1	8
4	Sangat Setuju	0	0
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah tidak setuju dengan jumlah 10 atau 84%. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak setuju menjual saham saat terjadi inflasi tidak mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena ketika menjual saham saat terjadi inflasi akan

membuat saham terjual dengan harga murah dan menjadi momentum investor lain untuk membelinya serta jika terjadi inflasi ada BI yang berperan menjaga stabilitas inflasi.

d. Penjelasan Responden terhadap Variabel Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Y)

1) Indikator Pengenalan masalah

Tabel XVII

Memenuhi kebutuhan dalam berinvestasi saham

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	8
3	Setuju	5	42
4	Sangat Setuju	6	50
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah tidak sangat setuju dengan jumlah 6 atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju saham syariah memenuhi kebutuhan dalam berinvestasi menimbulkan keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena lebih aman dan menentramkan dalam jangka panjang serta berkah.

Tabel XVIII

Informasi investasi saham syariah dapat di peroleh dari orang sekitar/lembaga keuangan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	8
3	Setuju	3	25
4	Sangat Setuju	8	67
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 8 atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju jika informasi yang diperoleh dari orang sekitar/lembaga keuangan mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

2) Indikator Evaluasi Alternatif

Tabel XIX

Saham syariah adalah pilihan tepat berinvestasi saham

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Setuju	7	58
4	Sangat Setuju	5	42
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 7 atau 58%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju saham syariah adalah pilihan tepat

dalam berinvestasi menimbulkan keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

3) Indikator keputusan

Tabel XX

Tidak masalah jika saham saya tidak memiliki *return* tinggi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Setuju	8	67
4	Sangat Setuju	4	33
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 8 atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju jika saham yang dimiliki tidak memiliki *return* cukup tinggi mempengaruhi keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah karena tingginya *return* sebanding dengan risiko yang ditanggung pula.

4) Indikator tindakan sesudah berinvestasi saham syariah

Tabel XXI

Tetap berinvestasi disaham syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Setuju	4	33

4	Sangat Setuju	8	67
	Total	12	100

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 8 atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju tetap berinvestasi disaham syariah menimbulkan keputusan dosen FEBI UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

3. Hal yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah

- a. Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Menurut Nembah F. Hartimbul Ginting (2011) bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari (Ramadan, M, 2019, hlm. 26). Menurut Nugroho Setiadi (2003) seseorang akan mendapatkan seperangkat nilai persepsi, preferensi, dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya. Adanya faktor persepsi, preferensi dan proses sosialisasi mengenai investasi saham syariah dapat disimpulkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berniat menjadi investor saham syariah dikarenakan selain mendapat

keuntungan juga sekaligus menghindari *maghrib* (maysir, gharar, dan riba) yang pastinya lebih halal, berkah dan lebih menentramkan daripada saham konvensional.

- b. Menurut Mulyadi Nitisusatro (2013) Kondisi sosial suatu daerah tidak berbentuk oleh satu atau dua penyebab semata, melainkan dibentuk oleh sekian banyak faktor yang membentuk kondisi sosial tersebut. Dilihat dari faktor sosial dapat disimpulkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berniat menjadi investor saham syariah dikarenakan lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok, peran dan status sosial konsumen. Orang-orang dalam kelas sosial tertentu cenderung memiliki perilaku, kebiasaan tertentu dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menurut Mulyadi Nitisusatro (2013) faktor-faktor psikologis itu sendiri yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, dan sikap. Dilihat dari adanya faktor psikologis yang ada maka dapat disimpulkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berniat menjadi investor saham syariah dikarenakan investasi saham syariah merupakan salah satu cara untuk menyiapkan masa depan dengan memberikan reward juga untuk jangka panjang.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel XXII

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Investasi	1	0,745	0,576	Valid
	2	0,771	0,576	Valid
	3	0,913	0,576	Valid
IHSG	1	0,870	0,576	Valid
	2	0,735	0,576	Valid
	3	0,656	0,576	Valid
Inflasi	1	0,760	0,576	Valid
	2	0,708	0,576	Valid
	3	0,630	0,576	Valid
	4	0,615	0,576	Valid
Keputusan Berinvestasi Saham Syariah	1	0,821	0,576	Valid
	2	0,579	0,576	Valid
	3	0,797	0,576	Valid
	4	0,587	0,576	Valid
	5	0,587	0,576	Valid

Sumber: Data primer diolah (2021)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada 15 kuesioner yang telah diisi oleh 12 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $12-2 = 10$, sehingga r tabel = 0,576. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel ada 15 kuisioner yang dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika Alpha Cronbach's > 0,7 maka reliabel.

Tabel XXIII

Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,716	Reliabel
X2	0,774	Reliabel
X3	0,740	Reliabel
Y	0,782	Reliabel

Berdasarkan tabel 4. sampai 4. diperoleh *Alpha Cronbach's* 0,716 untuk investasi, 0,774 untuk ihsg, 0,740 untuk inflasi, dan 0,782 untuk keputusan berinvestasi saham syariah, maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena *Alpha Cronbach's* > 0,7.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

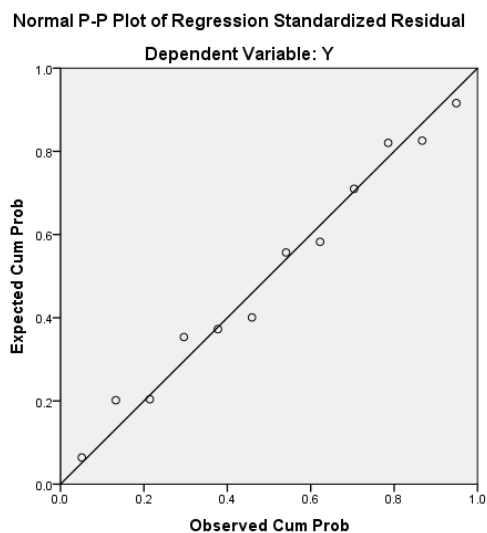
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Uji ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel XXIV

Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.200	Normal

Hasil ini sesuai dengan data pada penelitian dimana residualnya memiliki nilai sig 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa residual data berdistribusi normal. Hal ini juga diperlihatkan dari grafik yang terbentuk pada plot PP



Gambar II Hasil Uji p plot

Berdasarkan gambar I di atas terlihat titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikoliniearitas.

Tabel XXV

Hasil Uji Multikolinearitas

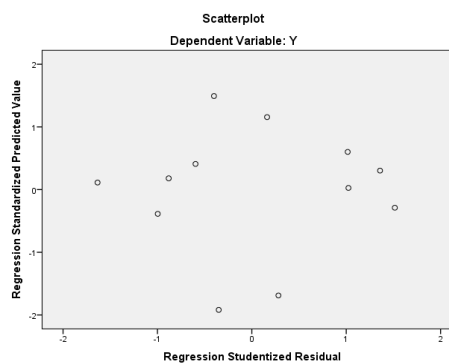
<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Investasi	0.867	1.153
IHSG	0.981	1.020
Inflasi	0.852	1.174

Di dalam penelitian ini diperoleh nilai tolerance seluruh variabel independen $> 0,1$ dengan nilai VIF keseluruhan < 10 , sehingga

dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independen atau dapat dikatakan bahwa bebas multicolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik – titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi, penyebaran titik – titik data tidak berpola.



Gambar III Hasil Uji Scater Plot

Hasil dari scater plot pada uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis 0 sehingga dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas. Selain

pengujian secara visual dapat pula dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji glejser berikut ini hasilnya.

Tabel XXVI

Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.973	4.080		-.484	.642
X1	.254	.300	.291	.846	.422
X2	-.116	.226	-.165	-.511	.623
X3	.109	.243	.156	.450	.664

a. Dependent Variable: RESABS

:

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2021)

Pada uji glejser semua variabel independen memiliki nilai signifikansi 0,422; 0,623 dan 0,664 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf kesalahan 5% artinya korelasi antara variabel independen dengan absolut residualnya tidak signifikan maka dapat di artikan data bebas heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui pengaruh variabel investasi (X_1), IHSG (X_2), dan inflasi (X_3) terhadap keputusan dalam berinvestasi saham syariah (Y),

menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Keputusan Berinvestasi Saham Syariah

X₁: Investasi

X₂: IHSG

X₃: Inflasi

a: Konstanta

b₁, b₂, b₃: Koefisien Regresi

Tabel XXVII

Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>		
Konstanta	4,004	
Adjust R Square	0,625	
Unstandardized Coefficients	Investasi	-0.273
	IHSG	0.719
	Inflasi	0.873

Berdasarkan tabel 4.36 di atas diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu: $Y = 4.004 + (-0,273) X_1 + 0,719 X_2 + 0,873 X_3 + e$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4,004 artinya jika X₁, X₂, dan X₃ nilainya 0, maka besarnya Y nilainya sebesar 4,004.

- b. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar -0,273 kearah negatif. Jika Investasi naik satu satuan maka keputusan berinvestasi saham syariah akan turun sebesar -0,273, begitu pula sebaliknya.
- c. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,719 kearah positif. Jika IHSG naik satu satuan maka keputusan berinvestasi saham syariah akan naik sebesar 0,719 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.
- d. Variabel X_3 sebesar 0,873 kearah positif. Jika inflasi naik satu satuan maka keputusan berinvestasi saham syariah akan naik sebesar 0,873 dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t parsial dan uji f simultan dalam melakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis I

H_0 : Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

H_1 : Investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

Hipotesis II

H₀ : IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

H₂ : IHSG berpengaruh signifikan terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

Hipotesis III

H₀ : Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

H₃ : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

Hipotesis IV

H₀ : Investasi, IHSG, dan inflasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

H₄ : Investasi, IHSG, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, pengujian akan menguji variabel investasi, IHSG dan inflasi secara parsial terhadap keputusan dalam berinvestasi saham syariah. Untuk datanya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVIII
Hasil Uji T (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>		
Model	T _{hitung}	Sig
Investasi	-0.931	0.379
IHSG	3.250	0.012
Inflasi	3.677	0.006

Berdasarkan data tabel diatas, maka hasil uji t yang diperoleh pada tabel diatas, dapat dibandingkan nilai antara t_{hitung} dari masing-masing variabel independen dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh. Variabel investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,931 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,306, variabel IHSG memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,250 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,306, begitu juga dengan variabel inflasi yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,677 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,306. Selain itu nilai tingkat signifikansi variabel investasi,

IHSG, dan inflasi masing-masing secara berurutan adalah 0,379, 0,012 dan 0,006. Maka dengan nilai t_{hitung} dari variabel investasi yang lebih kecil dari t_{tabel} serta nilai tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, sedangkan nilai t_{hitung} dari variabel IHSG dan inflasi yang lebih besar dari t_{tabel} serta nilai tingkat signifikansi dari variabel IHSG dan inflasi yang lebih kecil dari 0,05 dapat dinyatakan bahwa H_2 dan H_3 pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Sehingga variabel IHSG dan inflasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah dan variabel investasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

b. Uji F (simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel investasi, IHSG, dan inflasi yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel keputusan dalam berinvestasi saham syariah maka dilakukan uji F:

Tabel XXIX

Hasil Uji F (Simultan)

<i>ANOVA^a</i>		
Regression	F_{hitung}	7.120

	Sig	0.012
--	-----	-------

Berdasarkan tabel XXXII diatas nilai F_{hitung} sebesar 7,120 di mana nilai ini lebih besar dari nilai f_{tabel} sebesar 4,066 ($7,120 > 4,066$) dan nilai signifikan F sebesar 0,12, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,012 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel investasi, IHSG, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah, msks H4 diterima dan H0 ditolak.

C. Pembahasan Analisis Data

1. Pengaruh Investasi, IHSG, Dan Inflasi Terhadap Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Dalam Berinvestasi Saham Syariah

a. Pengaruh Investasi Terhadap Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Pada hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($-0,931 < 2,306$) dan tngkat signifikansi ($0,379 > 0,05$). Hal ini menunjukkan varibel investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

Menurut Arrow yang sebagaimana diteliti oleh Raditya menyatakan bahwa seseorang cenderung mengabaikan *return* dan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar. Sebaliknya, jika nilainya besar, maka bisa dipastikan setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan *return* dan risiko. Maka dari penelitian ini sesuai dengan pandangan Arrow maka dapat dikatakan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin cenderung mengabaikan *return* dan risiko dikarenakan kegiatan berinvestasi masih dianggap sebagai hal yang belum bernilai besar. Disamping itu juga jenis kelamin dan pekerjaan responden juga mempengaruhi risiko tersebut. jika dilihat dari jenis pekerjaan responden yaitu dosen maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan investasi bukan menjadi prioritas utama dari kebanyakan responden.

b. Pengaruh IHSG Terhadap Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Pada hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,250 > 2,306$) dan tingkat signifikansi ($0,012 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel IHSG secara parsial berpengaruh terhadap

variabel keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

Hal ini sesuai dengan teori Sunariyah (2006) dimana IHSG menggambarkan serangkaian informasi historis pergerakan harga saham gabungan seluruh saham yang akan meningkatkan keputusan investasi yang dilakukan oleh para investor untuk menambah penanaman modal pada perusahaan. Dan peneliti sependapat dengan hasil penelitian Muhammad (2020) yaitu adanya pengaruh IHSG terhadap keputusan dalam berinvestasi saham syariah.

c. Pengaruh Inflasi Terhadap Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Pada hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,677 > 2,306$) dan tingkat signifikansi ($0,006 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel inflasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

Hal ini sesuai dengan teori keynes inflasi terjadi dimana masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi (2016) yaitu adanya pengaruh inflasi terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Investasi, IHSG, Dan Inflasi Terhadap Keputusan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Pada hasil pengujian uji f , diperoleh nilai f_{hitung} yang lebih besar dari f_{tabel} ($7,120 > 4,066$) dan dengan tingkat signifikansi ($0,012 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel investasi, IHSG, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel keputusan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah.

Untuk mencapai tujuan investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi *return* yang didapatkan dan juga risiko yang akan dihadapi. Menurut Nurul Huda dkk (2007) Investasi merupakan salah satu cara untuk menyimpan uang selain di bank, dimana jika berinvestasi juga sekaligus mendapat keuntungan artinya kekayaan yang dimiliki bersifat produktif. Menurut Anoraga dan Pakarti (2001) Adanya IHSG menjadi acuan bagi investor dan para calon investor untuk menanamkan berapa banyak uang yang akan ditanamkan pada perusahaan, semakin tinggi IHSG maka semakin banyak keuntungan yang akan didapat. Terjadinya inflasi akan menggerus nilai mata uang yang masyarakat miliki sehingga masyarakat harus berpikir keras bagaimana cara menyimpan uangnya agar produktif dan tidak terkena dampak inflasi, dengan

menginvestasikan sebagian besar aset yang dimiliki akan membantu mereka untuk menghadapi inflasi sewaktu-waktu terjadi.

Untuk menunjukkan seberapa besar variabel keputusan dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah dipengaruhi oleh variabel investasi, IHSG, dan inflasi, maka dapat diketahui dari hasil uji determinasi dimana nilai R Square sebesar 0,625 menunjukkan bahwa variabel keputusan dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah dipengaruhi oleh variabel investasi, IHSG, dan inflasi 62,5% dan sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi variabel independen lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

3. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan dalam Berinvestasi Saham Syariah

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berniat menjadi investor saham syariah dikarenakan selain mendapat keuntungan juga sekaligus menghindari *maghrib* (maysir, gharar, dan riba) yang pastinya lebih halal, berkah dan lebih menentramkan daripada saham konvensional. Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Menurut Nembah F. Hartimbul Ginting (2011) bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari (Ramadan, M, 2019, hlm. 26).

Menurut Nugroho Setiadi (2003) seseorang akan mendapatkan seperangkat nilai persepsi, preferensi, dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya (Ramadan, M, 2019, hlm. 27).

Selain itu, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berniat menjadi investor saham syariah dikarenakan lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor sosial seperti kelompok, peran dan status sosial konsumen. Orang-orang dalam kelas sosial tertentu cenderung memiliki perilaku, kebiasaan tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Gambaran tentang kondisi sosial yang baik adalah apabila penduduk memperoleh kesejahteraan secara adil dan merata. Perbedaan kehidupan antara penduduk desa dan kota tidak terlalu mencolok. Menurut Mulyadi Nitisusatro (2013) Kondisi sosial suatu daerah tidak berbentuk oleh satu atau dua penyebab semata, melainkan dibentuk oleh sekian banyak faktor yang membentuk kondisi sosial tersebut (Ramadan, M, 2019, hlm. 27)..

Kemudian, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berniat menjadi investor saham syariah dikarenakan investasi saham syariah merupakan salah satu cara untuk menyiapkan masa depan dengan memberikan reward juga untuk jangka panjang. Psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh di masa lampau atauantisipasi pada waktu yang akan

datang. Menurut Mulyadi Nitisusatro (2013) faktor-faktor psikologis itu sendiri yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, dan sikap (Ramadan, M, 2019, hlm. 28).